

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Al Madinah Tanjungpinang
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1
 Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
 Subtema : 2 (Perpindahan Kalor)
 Pembelajaran ke- : 1
 Alokasi waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru dan membaca teks, siswa dapat menjelaskan informasi penting beserta kata kunci yang terdapat dalam setiap paragraf pada teks dengan benar.
2. Dengan berdiskusi siswa dapat menuliskan informasi penting beserta kata kunci yang terdapat dalam setiap paragraf pada teks dalam bentuk peta konsep dengan tepat.
3. Dengan memperhatikan penjelasan guru dan membaca teks, siswa dapat menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan siswa dapat membuat kesimpulan dari peristiwa perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
5. Dengan melakukan percobaan siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran, menyapa dan menanyakan kabar siswa sambil mengabsensi 2. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menerapkan PHBS di rumah dan di sekolah (mandiri) 3. Guru menanyakan siswa apakah siswa ada shalat Subuh, (religius) 4. Berdoa sebelum belajar (religius) 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini (communication-4C) 6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang energi panas dan suhu yang telah dipelajari sebelumnya	2 menit
Inti	<p>Orientasi siswa pada masalah</p> 7. Siswa menjawab pertanyaan guru “Apa yang kamu rasakan ketika berdiri di lapangan pada siang hari yang cerah?” Pernahkah kamu melihat ibu memasak nasi? Mengapa berasnya berubah menjadi lunak? Pernahkah kamu memegang gelas yang berisi air susu panas/hangat?	6 menit
	<p>Bahasa Indonesia</p> 8. Siswa bersama guru membaca teks “Perpindahan panas atau kalor” 9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menentukan informasi penting dari paragraf yang telah dibaca 10. Siswa dan guru bertanya jawab tentang informasi penting pada setiap paragraf 11. Siswa menuliskan informasi penting setiap paragraf pada sebuah peta pikiran	
	<p>IPA</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> 12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya	

	<p>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>14. Guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan tentang cara perpindahan panas</p> <p>15. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p> <p>16. Siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru</p> <p>17. Siswa merapikan dan membersihkan alat dan bahan setelah percobaan</p> <p>Mengembangkan hasil karya</p> <p>18. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD</p>	
	<p>Menyajikan hasil karya</p> <p>19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi</p> <p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>20. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai cara perpindahan panas pada percobaan yang telah dilakukan</p>	
Penutup	<p>21. Siswa mencatat tugas yang diberikan guru</p> <p>22. Siswa diminta membaca materi untuk pembelajaran berikutnya di rumah</p> <p>23. Pembelajaran ditutup dengan membacakan doa setelah belajar dan kafaratul majelis</p>	2 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja.

Tanjungpinang, 06 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala SDIT AL-Madinah

Guru Kelas

Harjanto, S.Pd.I
NIY. 19830401 201007 1 038

Mahardany, S.Pd.I
NIY. 19781120 201407 2 043

Lampiran Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap
 - Penilaian sikap berdoa
 - Penilaian sikap dilaksanakan berdasarkan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi dan presentasi
 - b. Penilaian Pengetahuan
LKPD, evaluasi
 - c. Penilaian Keterampilan
Keterampilan mempresentasikan hasil diskusi
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap

Tema /sub tema/ Pembelajaran : T6ST2Pb1

Tanggal :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					
		Sikap spritual			Sikap sosial		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							

Kriteria Penilaian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup
	3	2	1
Sikap spritual	Berdoa dengan khusyuk	Membaca doa	Membaca doa sambil melakukan sesuatu
Sikap sosial	Memperhatikan dan mamberikan tanggapan saat pembelajaran	Memperhatikan pembelajaran	Memperhatikan dan tekadang mengobrol dengan teman

- b. Penilaian Pengetahuan
Penilaian pengetahuan ada 10 soal pilihan ganda, masing-masing soal memiliki skor 10.
- c. Penilaian Keterampilan
LKPD IPA

No	Nama Siswa	Skor		
		3	2	1
1				
2				
3				
4				

Kriteria :

1. Peserta didik belum bisa melakukan percobaan sesuai langkah-langkahnya dengan tepat dan kurang rapi
2. Peserta didik bisa melakukan percobaan sesuai langkah-langkahnya dengan tepat tetapi kurang rapi
3. Peserta didik bisa melakukan percobaan sesuai langkah-langkahnya dengan tepat dan rapi

LKPD Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta didik	Skor		
		3	2	1
1				
2				
3				
4				

Kriteria :

1. Siswa belum bisa melengkapi peta konsep dengan tepat tetapi penulisannya kurang rapi
2. Peserta didik bisa melengkapi peta pikiran dengan tepat walaupun penulisannya kurang rapi
3. Peserta didik bisa melengkapi peta pikiran dengan tepat dan penulisannya rapi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

- a. Pembelajaran Remedial
- b. Pengayaan Pembelajaran

H. Media, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ Alat : kompor, panci, gelas
2. Bahan : air, bahan makanan
3. Sumber Belajar : Buku siswa dan buku guru, google.

LKPD 1
"Membuat Peta Pikiran"

Ayo Membaca!!!

Memasak dengan Teknik *Wood Fire*

Wood fire merupakan salah satu cara memasak makanan dalam tungku besar. Tungku besar tersebut terbuat dari batu bata merah yang di bagian dalamnya terdapat kayu bakar menyala. Kayu yang digunakan untuk pembakaran adalah kayu pohon rambutan yang sudah kering dan tidak bergetah. Hal tersebut dilakukan karena kayu pohon rambutan mudah diperoleh dan menghasilkan api yang stabil.

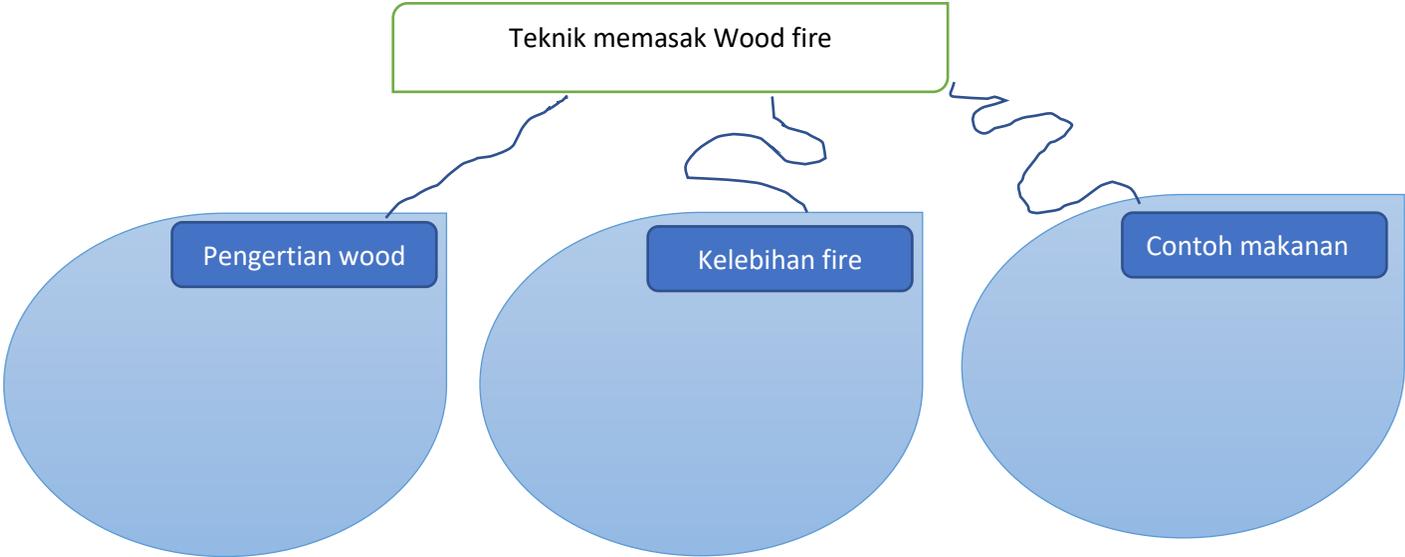
Panas yang dihasilkan oleh teknik *Wood fire* dapat membuat aroma makanan terasa lebih lezat. Oleh sebab itu, banyak koki internasional yang menggunakan *Wood fire* sebagai teknik memasak andalannya. Menurut salah satu koki eksekutif internasional, Jacob Burrell, memasak dengan menggunakan teknik *Wood fire* dapat menghasilkan aroma yang khas dan kematangan makanan yang pas. Hal itulah yang membuat masakan terasa lebih lezat.

Contoh makanan yang dapat dimasak dengan teknik *Wood fire* adalah piza, makanan dari Italia. Selain piza, teknik memasak menggunakan *Wood fire* juga cocok untuk sayuran segar dan seafood. Sayuran yang dimasak menggunakan teknik *Wood fire* akan terjaga nutrisinya dan menghasilkan tekstur yang lebih renyah. Sementara itu, seafood akan memiliki aroma lebih wangi setelah minyaknya dibakar menggunakan teknik *Wood fire*.

Sumber : Bupena Erlangga

Ayo Berlatih!!!

Lengkapilah peta konsep berikut berdasarkan informasi penting dan kata kunci yang kamu temukan!



LKPD
“Cara-cara Perpindahan Kalor”

Percobaan



Alat dan bahan yang diperlukan:

- Kompor portable, panci, sudip, sendok dan piring
- Pisang kepok



Cara kerja

1. Nyalakan kompor, letakkan panci di atas kompor dan masukkan air ke panci.
 Apakah api kompor memanaskan panci?.....
 Karena panas berpindah dari api ke panci
 Apakah tutup panci juga ikut panas?....
 Karena panas pindah dari bagian bawah panci yang terkena api ke tutup panci
 Apakah zat perantara yang memindahkan panas ke tutup panci?..
 Perpindahan panas ke tutup panci terjadi secara....
2. Mengapa air di dalam panci menjadi panas?
 Karena panas berpindah darike ...
 Apakah air di dalam panci langsung mendidih?....
 Manakah yang lebih dulu panas, air di bagian bawah panci atau dibagian atas panci?..
 Air di bagian bawah panci yang panas akan pindah ke bagian atas panci sedangkan air di bagian atas yang lebih dingin pindah ke bawah demikian seterusnya sampai air menjadi panas semua dan mendidih.
 Perpindahan panas pada air sampai air mendidih terjadi secara....
3. Setelah air di dalam panci mendidih, masukkan potongan pisang kepok dan rebus sampai matang.
 Mengapa pisang kepok terasa panas?
 Karena panas berpindah dari ... ke
 Apakah zat perantara yang memindahkan panas ke pisang?....
 Perpindahan panas ke pisang terjadi secara....
4. Angkat pisang ke atas piring dengan menggunakan sudip. Gunakanlah kain serbet untuk memegang panci yang panas.
 Apakah kamu merasakan panas ketika di dekat api kompor yang menyala?
 Apakah ada zat perantara yang memindahkan panas api kompor ke tubuh mu?
 Perpindahan panas ke tubuh mu terjadi secara....

Kesimpulan :

Peristiwa perpindahan panas	Cara perpindahan panas		
	konduksi	konveksi	radiasi
Panci terasa panas ketika diletakkan di atas api kompor			
Merebus air			
Merebus pisang			
Tangan kita terasa panas ketika dekat dengan api kompor			